

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup simple dan sederhana, akan tetapi pengertian ini jika ditelaah lebih mendasar, maka akan begitu terlihat rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam mengelola pelajaran itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan peserta didik menuju perubahan merupakan suatu pekerjaan yang berat. Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang mantap, berkesinambungan serta cara penerapan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan yang diinginkan.

Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi, nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerja sama, dan lain-lain). Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran didalam kelas yang bersifat kajian teoritis namun melibatkan unsure fisik mental, intelektual, emosional, dan social. Aktifitas yang di berikan dalam pengajaran

harus mendapatkan sentuhan psikologi, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilaksanakan sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuan sebagai mana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kematangan anak didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar

Terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di nomor atletik lompat jauh merupakan pelajaran yang diberikan di Sekolah Tingkat Pertama (SMP), dimana olahraga atletik merupakan induk organisasi dari seluruh cabang olahraga karena pada cabang olahraga atletik ada unsur – unsur gerak yang terdapat dalam berbagai cabang olahraga lainnya misalnya : jalan, lari, lompat, lempar, untuk nomor lari terbagi atas kepada lari jarak pendek, lari jarak menengah dan lari jarak jauh. Pada nomor lompat terdiri dari lompat jauh, lompatangkit, lompat tinggi, dan lompat tinggi galah, sementara kalau nomor lempar terdiri dari lempar lembing, lempar cakram, lontar martil dan tolak peluru. dan pada nomor jalan cepat terdiri dari satu nomor yaitu jalan cepat saja.

Lompat jauh adalah salah satu nomor yang terdapat dalam nomor lompat pada cabang olahraga atletik. Lompat jauh gaya jongkok adalah satu bentuk gerakan melompat mengangkat kaki ke atas, kedepan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin ke udara (melayang di udara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan kuat melakukan tolakan pada satu kaki untuk mencapai jarak sejauh-jauhnya”. (Syarifuddin, 1992:90). Adapun teknik lompat jauh gaya

jongkok menurut Kosasih (1985:67) “teknik yang harus diperhatikan dalam lompat jauh adalah awalan, tolakan, sikap badan di udara, dan sikap mendarat.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman penulis di SMP Negeri 1 Tanjung Pura tahun 2012 terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran lompat jauh berlangsung banyak siswa yang terlihat kurang memahami teknik dasar lompat jauh gaya jongkok. Banyak siswa pada saat melakukan lompatan yang dilakukan hanyalah melompat saja, tanpa memahami teknik-teknik yang sesungguhnya. Belum diketahui secara pasti sebabnya apakah itu dikarenakan mengajar yang kurang tepat, jam pelajaran yang singkat (hanya dua kali pertemuan), materinya yang terlalu sulit, atau hal-hal lain yang dialami siswa.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi penjas di SMP Negeri 1 Tanjung Pura pada Juli 2012, Ade Royani, S.Pd mengatakan bahwa : “siswa kurang dapat memahami teknik dasar lompat jauh dengan baik sehingga hasil belajar lompat jauh gaya jongkok yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata lompat jauh gaya jongkok yang diperoleh siswa adalah sebesar 60, sementara KKM di sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Pura adalah 70.

Hal tersebut terjadi karena lemahnya pelaksanaan pembelajaran yang disebabkan pengembangan materi yang tidak disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa, kurangnya kreativitas guru dalam memilih, menggunakan dan menetapkan model dan metode pembelajaran yang tepat dan akan berdampak negatif terhadap kuantitas dan kualitas tugas gerak yang diberikan oleh guru

kepada siswa, sehingga dengan demikian akan menghambat hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa.

Oleh karena itu peneliti mencoba mengoptimalkan penerapan pembelajaran kinestetik, dalam meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2012/2013.

Pembelajaran kinestetik adalah suatu pembelajaran dengan memanfaatkan potensi kecerdasan gerak (kinestetis) yang dimiliki siswa untuk menumbuhkan pengalaman fisik dan mampu mengembangkan kecerdasan gerak (kinestetik) dengan cara menyentuh, melakukan dan merasakan untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Optimalisasi Penerapan Pembelajaran Kinestetik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2012/2013.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : 1) Faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar lompat jauh?, 2) Apakah cara mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar lompat jauh ?, 3) Apakah penerapan pembelajaran kinestetik dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh, 4) Berapa

besarkah peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan penerapan pembelajaran kinestetik dalam hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas VII SMP NEGERI.1 TANJUNG PURA Tahun Ajaran 2012/2012 ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah optimalisasi penerapan pembelajaran kinestetik dalam upaya peningkatan hasil belajar lompat jauh pada kelas VII SMP N 1 TANJUNG PURA Tahun Ajaran 2012 / 2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dapat diambil berdasarkan uraian di atas adalah :  
“Bagaimana Optimalisasi Penerapan Pembelajaran Kinestetik dapat meningkatkan secara signifikan hasil belajar atletik nomor lompat jauh gaya jongkok siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Pura tahun ajaran 2012/2013?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini dilakukan Sesuai dengan judul dan permasalahan pada penelitian ini maka yang menjadi tujuan peneliti adalah : Untuk mengetahui hasil belajar Lompat Jauh melalui penerapan pembelajaran kinestetik pada kelas VII SMP N.1 TANJUNG PURA Tahun Ajaran 2012/2013.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam melakukan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa
3. Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani khususnya dalam penerapan pembelajaran kinestetik
4. Memiliki rasa tanggung jawab dan percaya diri dalam proses belajar
5. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran yang positif mengenai kualitas hasil belajar siswa menggunakan proses pembelajaran kinestetik